

Systematic Literature Review Integrasi Hard Skill dan Soft Skill dalam Kurikulum Kewirausahaan Terhadap Peningkatan Self-Efficacy Mahasiswa Dalam Membangun Startup

Sumiati Tahir¹, Thamrin Tahir², Muhammad Ilyas Tamrin. T³

Universitas Negeri Makassar¹²³

DOI: 10.15294/baej.v7i1.49417

Sejarah Artikel	Abstrak
Diterima: 16 Mei 2026 Disetujui: 14 Juni 2026 Dipublikasikan: 15 Juni 2026	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran hard skill dan soft skill dalam kurikulum kewirausahaan terhadap peningkatan self-efficacy mahasiswa dalam membangun startup. Penelitian menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) dengan mengacu pada pedoman Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA). Data diperoleh melalui penelusuran artikel ilmiah dari berbagai basis data yang relevan dan diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Analisis data dilakukan menggunakan teknik content analysis yang meliputi proses identifikasi, pengelompokan, evaluasi kualitas artikel, serta sintesis temuan berdasarkan empat research question (RQ), yaitu peran hard skill terhadap self-efficacy, peran soft skill terhadap self-efficacy, peran kurikulum kewirausahaan dalam meningkatkan self-efficacy, serta integrasi hard skill dan soft skill dalam memperkuat self-efficacy mahasiswa. Hasil kajian menunjukkan bahwa hard skill dan soft skill memiliki kontribusi penting dalam pembentukan self-efficacy mahasiswa. Hard skill berperan dalam meningkatkan keyakinan mahasiswa melalui penguasaan kompetensi teknis kewirausahaan, sedangkan soft skill mendukung kemampuan interpersonal, komunikasi, kepemimpinan, dan adaptasi yang dibutuhkan dalam menghadapi tantangan bisnis. Selain itu, kurikulum kewirausahaan yang mengintegrasikan pembelajaran teoritis dan pengalaman praktis mampu memperkuat entrepreneurial self-efficacy mahasiswa. Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa integrasi hard skill dan soft skill dalam kurikulum kewirausahaan menjadi pendekatan yang efektif dalam mempersiapkan mahasiswa untuk membangun startup yang inovatif dan berkelanjutan. Abstract <i>This study aims to analyze the role of hard skills and soft skills in the entrepreneurship curriculum in improving students' self-efficacy in building startups. The study used the Systematic Literature Review (SLR) method with reference to the Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses</i>
Keywords: <i>Hard Skill; Soft Skill; Self-Efficacy; Kurikulum Kewirausahaan; Startup</i>	

	<i>(PRISMA) guidelines. Data were obtained through searching scientific articles from various relevant databases and selected based on predetermined inclusion and exclusion criteria. Data analysis was conducted using content analysis techniques that include the process of identification, grouping, evaluation of article quality, and synthesis of findings based on four research questions (RQ): the role of hard skills on self-efficacy, the role of soft skills on self-efficacy, the role of entrepreneurship curriculum in improving self-efficacy, and the integration of hard skills and soft skills in strengthening students' self-efficacy. The results of the study indicate that hard skills and soft skills have an important contribution in shaping students' self-efficacy. Hard skills play a role in increasing students' confidence through mastery of technical entrepreneurial competencies, while soft skills support interpersonal, communication, leadership, and adaptation skills needed to face business challenges. Furthermore, an entrepreneurship curriculum that integrates theoretical learning and practical experience can strengthen students' entrepreneurial self-efficacy. Research findings also indicate that integrating hard and soft skills in an entrepreneurship curriculum is an effective approach in preparing students to build innovative and sustainable startups.</i> © 2025 Universitas Negeri Semarang
✉ Alamat Korespondensi: Makassar Email: sumiati.tahir@unm.ac.id	p-ISSN 2723-4495 e-ISSN 2723-4487

PENDAHULUAN

Perkembangan Teknologi Informasi yang sangat pesat di era digital mampu membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia bisnis dan kewirausahaan (Winangun & Indrawirawan, 2023; Rosari et al., 2024).. Kemajuan ini menciptakan lebih banyak peluang bagi individu maupun tim untuk membangun inovasi, menghasilkan ide-ide kreatif, dan merancang model bisnis baru yang lebih sesuai dengan kebutuhan pasar (Sentika et al., 2020). Salah satu cara khusus untuk memanfaatkan kemajuan teknologi tersebut adalah dengan bermunculannya banyak perusahaan startup baru. Perusahaan-perusahaan ini menciptakan ide-ide bisnis digital yang segar dan dapat memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan di masyarakat. Fenomena ini memperlihatkan bahwa teknologi bukan hanya berperan sebagai alat pendukung, namun juga menjadi penggerak utama dalam menciptakan ekosistem kewirausahaan yang lebih dinamis dan kompetitif.

Indonesia saat ini berada di tengah era industri 4.0, yang ditandai dengan transformasi di berbagai sektor kehidupan, terutama dalam ekonomi yang mulai beralih ke digital. Perubahan ini mendorong munculnya berbagai inovasi dalam

bentuk ekonomi kreatif, termasuk melalui perkembangan perusahaan startup. Kehadiran startup menjadi salah satu alternatif strategis bagi wirausahawan baru untuk mengembangkan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dengan cara memanfaatkan teknologi digital sebagai alat untuk pemasaran, promosi, serta ekspansi pasar (Kusuma et al., 2024). Selain menciptakan kesempatan baru, perkembangan startup juga berpotensi mendorong terbentuknya budaya kewirausahaan yang lebih inovatif, adaptif, dan terintegrasi dengan teknologi di kalangan generasi muda saat ini.

Startup merupakan perusahaan yang sedang dalam tahap awal pengembangan bisnis dan biasanya menggunakan teknologi digital sebagai dasar operasional serta strategi untuk berkembang. Startup hadir tidak hanya untuk memberikan peluang kepada wirausahawan baru dalam mengembangkan ide bisnis dengan modal yang lebih fleksibel, tetapi juga untuk mendorong inovasi di bidang perdagangan, pendidikan, keuangan, serta layanan digital lainnya (Ermawati & Lestari, 2022). Peran startup dalam mendukung kegiatan ekonomi dan sosial masyarakat semakin diperkuat oleh percepatan transformasi digital yang terjadi dalam beberapa tahun terakhir, termasuk selama pandemi. Dengan demikian, startup merupakan salah satu jenis bisnis modern yang memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan ekonomi kreatif, penciptaan lapangan kerja, serta peningkatan daya saing di era digital.

Kalangan muda saat ini mendominasi perkembangan startup di Indonesia. Menurut Muslim (2022), Indonesia mengalami perkembangan yang signifikan dalam ekosistem startup, sebagaimana disampaikan oleh Septriana Tangkary, Direktur Informasi dan Komunikasi Perekonomian dan Maritim Kementerian Komunikasi dan Informatika. Sekitar 69,2% pendiri startup berasal dari generasi muda berusia 25–38 tahun, yang menunjukkan bahwa kaum muda menjadi penggerak utama ekonomi digital nasional. Dilihat dari data Startup Ranking, Indonesia memiliki 2.390 startup dan menempati peringkat enam dunia. Pertumbuhan ini juga terlihat dari peningkatan jumlah startup dari 992 perusahaan pada tahun 2018. Selain itu, banyak startup di Indonesia yang didirikan dengan modal awal yang cukup kecil, memberikan kesempatan besar bagi generasi anak muda dalam berinovasi dan menciptakan usaha berbasis teknologi.

Pertumbuhan startup menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan, seiring meningkatnya minat generasi muda untuk membangun bisnis yang inovatif, kreatif, dan mampu menjawab kebutuhan masyarakat. Seiring dengan pertumbuhan startup yang semakin pesat, muncul pula berbagai inovasi dalam pengembangan ekosistem kewirausahaan, termasuk melalui program inkubator bisnis yang banyak melibatkan kalangan mahasiswa. Kondisi ini menunjukkan bahwa generasi muda, khususnya mahasiswa, mulai diposisikan sebagai aktor potensial dalam menciptakan usaha berbasis inovasi dan teknologi di tengah persaingan ekonomi digital yang semakin kompetitif.

Pendidikan kewirausahaan yang berkelanjutan adalah metode pembelajaran yang dilakukan secara berkesinambungan dan komprehensif untuk memberikan individu pengetahuan, keterampilan, pengalaman dan sikap yang diperlukan dalam menciptakan, mengembangkan, dan mempertahankan usaha di tengah perubahan lingkungan bisnis yang terus berubah. Dalam konteks pengembangan startup,

pendidikan berkelanjutan tidak hanya terbatas pada proses pembelajaran formal di perguruan tinggi, tetapi juga mencakup pengalaman praktis, pelatihan keterampilan, mentoring, serta pengembangan kompetensi secara berkesinambungan (Rolando, 2025). Melalui proses tersebut, mahasiswa maupun calon founder startup dapat mengasah kemampuan berpikir kritis, berinovasi, mengambil keputusan, serta beradaptasi terhadap perubahan pasar, perkembangan teknologi, maupun tantangan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Peran pendidikan kewirausahaan berkelanjutan sangat strategis dalam mempersiapkan generasi muda untuk mengembangkan startup yang inovatif, kompetitif, dan dapat bertahan dalam jangka panjang.

Meskipun mahasiswa memiliki akses yang cukup terhadap penerapan pendidikan kewirausahaan, perkembangan teknologi, serta berbagai program pendukung bisnis, pada kenyataannya tidak semua mahasiswa memiliki keberanian untuk merealisasikan ide usaha yang dimiliki. Banyak mahasiswa sebenarnya mempunyai gagasan bisnis yang kreatif dan inovatif, namun masih menghadapi hambatan internal berupa kurangnya rasa percaya diri terhadap kemampuan yang dimiliki. Keraguan dalam mengambil keputusan, ketakutan terhadap risiko kegagalan, serta kurangnya keyakinan untuk bersaing di dunia bisnis sering kali menjadi faktor yang menghambat mahasiswa dalam memulai usaha, khususnya dalam membangun startup. Keyakinan diri ini disebut dengan *self-efficacy*. Menurut Bandura (1997), *self-efficacy* merupakan keyakinan yang dimiliki individu terhadap kemampuannya untuk melaksanakan tindakan yang diperlukan guna mencapai hasil atau tujuan tertentu. *Self-efficacy* berkaitan dengan sejauh mana seseorang percaya bahwa dirinya mampu menyelesaikan tugas, menghadapi tantangan, serta mengatasi hambatan yang muncul dalam situasi tertentu. Kondisi ini menunjukkan bahwa selain pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan, diperlukan juga keyakinan diri atau *self-efficacy* agar mahasiswa mampu melihat potensi dirinya, berani mengambil peluang, dan memiliki kesiapan untuk mengembangkan ide bisnis menjadi usaha yang nyata.

Kepercayaan diri seseorang akan berkembang sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Seseorang harus memiliki keterampilan baik dalam *hard skill* maupun *soft skill* untuk dapat menyelesaikan kegiatan atau masalah dengan baik (Tahir et al., 2024). Terkadang, seseorang enggan melakukan suatu pekerjaan karena kurangnya keyakinan pada dirinya sendiri untuk menyelesaikannya dengan baik. Keyakinan ini akan menentukan bagaimana individu mengambil keputusan, bertindak, serta bertahan ketika menghadapi hambatan. *Self-efficacy* merupakan sebuah orientasi terhadap kemampuan yang dipengaruhi oleh pengalaman, pengamatan seseorang, persuasi sosial dan kondisi emosional (Rakib et al., 2023). Pembentukan *self-efficacy* tidak hanya bergantung pada kemampuan akademis atau pengetahuan tentang kewirausahaan saja, tetapi juga melalui pengalaman pembelajaran, praktik langsung, interaksi sosial, serta lingkungan belajar yang dapat mendorong mahasiswa untuk terus mengasah keterampilan dan keyakinan diri mereka dalam berwirausaha. Adanya kepercayaan diri mahasiswa sering mengalami perubahan yang disebabkan oleh lingkungan yang mereka hadapi, apakah itu meningkatkan keyakinan mereka atau bahkan menurunkannya. Mahasiswa yang memiliki *self-efficacy* tinggi biasanya lebih yakin pada kemampuan

mereka untuk mengenali peluang bisnis, merancang strategi, membuat keputusan, menghadapi berbagai risiko dan ketidakpastian yang muncul selama proses pengembangan usaha.

Dalam upaya mendirikan startup, penguasaan keterampilan teknis (hard skill) dan keterampilan non-teknis (soft skill) mempunyai peranan yang sangat krusial untuk meningkatkan rasa percaya diri mahasiswa ketika memulai dan mengembangkan usaha. Keterampilan teknis berkaitan dengan keahlian yang bisa dipelajari dan dinilai, seperti merancang model bisnis, mengatur keuangan, menjalankan analisis pasar, memahami teknologi digital, sampai dengan keahlian dalam pemasaran. Di sisi lain, keterampilan non-teknis lebih berhubungan dengan kemampuan sosial dan personal, seperti berkomunikasi, memimpin, berkolaborasi dalam tim, berpikir kreatif, menyelesaikan masalah, beradaptasi, serta membuat keputusan (Dwiwarman, 2025). Kombinasi kedua kemampuan tersebut dapat memperkuat keyakinan mahasiswa terhadap kapasitas dirinya dalam menghadapi tantangan bisnis. Semakin tinggi tingkat penguasaan terhadap keterampilan teknis dan keterampilan non-teknis seseorang, semakin besar pula keyakinan diri mahasiswa dalam memanfaatkan peluang, mengatur risiko, dan mewujudkan konsep bisnis menjadi sebuah startup yang dapat tumbuh secara berkelanjutan. Temuan ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Paais dan Apituley (2023), yang menyatakan bahwa, baik hard skill maupun soft skill memiliki pengaruh, baik secara parsial maupun simultan, terhadap self-efficacy mahasiswa. Bahkan dalam hasil penelitian disebutkan bahwa soft skill memiliki pengaruh yang lebih dominan dalam membentuk kepercayaan diri mahasiswa. Semakin mahasiswa menguasai hard skill dan soft skill, semakin tinggi self-efficacy mereka untuk memulai sesuatu.

Hard skill dan soft skill merupakan kompetensi pendukung dalam pendidikan kewirausahaan yang berkontribusi terhadap pembentukan self-efficacy mahasiswa, self-efficacy yang tumbuh dalam diri mahasiswa dapat menjadi modal awal dalam membangun startup di lingkup masyarakat yang penuh akan persaingan. Berdasarkan penelusuran terhadap literatur sebelumnya sebagaimana besar fokus membahas keterkaitan antara pendidikan kewirausahaan, hard skill, soft skill dan self-efficacy mahasiswa, namun hasil kajian yang diberikan masih menunjukkan beberapa keterbatasan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Cahyadiana (2020), Sari dan Manunggal (2023), serta Novita et al. (2023), hanya membahas terkait pengaruh parsial antarvariabel hard skill dan soft skill terhadap self-efficacy mahasiswa dan juga pengaruh ketiganya terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Kajian yang membahas bagaimana integrasi hard skill dan soft skill dalam pendidikan kewirausahaan yang berkontribusi terhadap pembentukan self-efficacy mahasiswa untuk membangun startup masih belum banyak ditemukan. Berikut pemetaan penelitian terdahulu:

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

Fokus kunci	kajian/kata	Jumlah penelitian yang ditemukan	Fokus
<i>Hard skill</i> dan kinerja		30.100 artikel	kinerja karyawan
<i>Soft skill</i> dan kinerja		39.200 artikel	kompetensi kerja

<i>Hard Skill, Soft skill dan self-efficacy</i>	78.000 artikel	kesiapan individu
<i>Hard skill, soft skill, self-efficacy, startup</i>	19.500 artikel	masih terbatas

Sumber: Google Scholar (Diakses 11 Mei 2026)

Berdasarkan hasil penelusuran awal literatur melalui Google Scholar, ditemukan bahwa kajian mengenai hard skill dan soft skill telah banyak dilakukan, terutama dalam konteks peningkatan kinerja karyawan, kompetensi kerja, dan kesiapan individu. Meskipun beberapa penelitian telah menghubungkan kompetensi individu dengan self-efficacy, kajian tersebut masih banyak dilakukan secara parsial dan belum secara spesifik membahas integrasi hard skill dan soft skill dalam konteks kewirausahaan. Selain itu, penelitian yang mengaitkan kedua kompetensi tersebut dengan self-efficacy mahasiswa dalam membangun startup masih memerlukan pemetaan lebih lanjut. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kebutuhan untuk melakukan Systematic Literature Review (SLR) guna mengidentifikasi perkembangan penelitian, pola hubungan antarvariabel, serta celah kajian terkait integrasi hard skill dan soft skill dalam kurikulum kewirausahaan terhadap pembentukan self-efficacy mahasiswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) dengan mengacu pada pedoman Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA). Metode Systematic Literature Review (SLR), yang merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis secara sistematis berbagai penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik penelitian (Qudratuddarsi et al., 2024). Metode ini digunakan untuk menganalisis perkembangan penelitian mengenai integrasi hard skill dan soft skill dalam kurikulum kewirausahaan terhadap pembentukan self-efficacy mahasiswa dalam membangun startup.

a. Research Question

Penelitian ini disusun berdasarkan beberapa pertanyaan penelitian (Research Question/RQ) sebagai berikut:

- 1) RQ1: Bagaimana peran *hard skill* dalam membentuk *self-efficacy* mahasiswa dalam konteks kewirausahaan?
- 2) RQ2: Bagaimana peran *soft skill* dalam membentuk *self-efficacy* mahasiswa dalam konteks kewirausahaan?
- 3) RQ3: Bagaimana peran kurikulum kewirausahaan dalam meningkatkan *self-efficacy* mahasiswa?
- 4) RQ4: Bagaimana integrasi *hard skill* dan *soft skill* dalam kurikulum kewirausahaan dapat memperkuat *self-efficacy* mahasiswa sebagai modal dalam membangun startup?

b. Literature Search Strategy

Proses pencarian artikel dilakukan melalui beberapa sumber literatur ilmiah yaitu Google Scholar, portal jurnal berbasis *Open Journal System* (OJS), *Directory of Open Access Journals* (DOAJ), *SAGE Journals*, *Research Gate* serta database publikasi

internasional lainnya. Pencarian dilakukan menggunakan kombinasi kata kunci yang berkaitan dengan variabel penelitian. Search string yang digunakan yaitu:

- 1) ("hard skill" OR "technical skill" OR "technical competence") AND
- 2) ("soft skill" OR "interpersonal skill" OR "social skill") AND
- 3) ("self-efficacy" OR "entrepreneurial self-efficacy") AND
- 4) ("entrepreneurship" OR "entrepreneurship education" OR "startup")

c. *Inclusion and Exclusion Criteria*

Seleksi artikel dilakukan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan.

Kriteria inklusi:

- 1) Artikel diterbitkan pada tahun 2020–2026.
- 2) Artikel membahas *hard skill* dan/atau *soft skill*.
- 3) Artikel berkaitan dengan *self-efficacy*.
- 4) Artikel memiliki konteks pendidikan kewirausahaan, atau pengembangan *startup*.
- 5) Artikel tersedia dalam bentuk *full text*.

Kriteria eksklusi:

- 1) Artikel tidak berkaitan dengan variabel penelitian.
- 2) Artikel berupa opini, editorial, atau tidak memiliki metode penelitian yang jelas.
- 3) Artikel tidak tersedia dalam bentuk *full text*.

d. *Quality Assessment*

Quality Assessment dilakukan untuk mengevaluasi kualitas metodologis artikel yang telah lolos tahap seleksi. Penilaian dilakukan berdasarkan beberapa indikator:

- 1) QA1: Apakah tujuan penelitian dijelaskan secara jelas?
- 2) QA2: Apakah metode penelitian dijelaskan secara lengkap?
- 3) QA3: Apakah data atau objek penelitian dijelaskan dengan jelas?
- 4) QA4: Apakah hasil penelitian sesuai dengan tujuan penelitian?
- 5) QA5: Apakah penelitian memiliki relevansi dengan kajian *hard skill*, *soft skill*, *self-efficacy*, atau *startup*?

Setiap artikel diberikan skor berdasarkan hasil penilaian, kemudian artikel yang memenuhi kriteria kualitas digunakan dalam tahap analisis.

e. *Data Extraction*

Data dari artikel yang telah lolos seleksi diekstraksi menggunakan lembar ekstraksi data. Informasi yang dikumpulkan meliputi nama penulis, tahun publikasi, tujuan penelitian, metode penelitian, variabel yang dikaji, konteks penelitian, serta temuan utama penelitian.

f. *Data Analysis*

Data dianalisis menggunakan teknik content analysis. Analisis dilakukan melalui tahap pengkodean, pengelompokan tema, dan sintesis hasil penelitian. Pengkodean dilakukan dengan mengidentifikasi konsep utama dalam setiap artikel, seperti *hard skill*, *soft skill*, kurikulum kewirausahaan, dan *self-efficacy*. Selanjutnya hasil penelitian dikelompokkan berdasarkan tema untuk menemukan pola hubungan antarvariabel serta menjawab *Research Question* yang telah ditetapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil Search Process

Jurnal dikelompokkan berdasarkan tipe jurnal. Ini dilakukan untuk memudahkan melihat jurnal yang didapat melalui search process. Pengelompokan jurnal berdasarkan Tabel 2 dibawah ini:

Tabel 2. Pengelompokan Jurnal Berdasarkan Tipe Jurnal

No	Jurnal	Jumlah
1.	Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan	1
2.	GUIDENA: Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan dan Konseling	1
3.	Psikovidya (Universitas Wisnuwardhana Malang)	1
4.	International Reasearch Journal Of Business Studies	1
5.	Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital	1
6.	Bulletin of Science, Technology and Society	1
7.	Sage Journals	3
8.	Heliyon Journal	1
9.	Sustainability Journal	4
10.	AL-KHARAJ: Journal Of Islamic Economic and Business	2
11.	Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan	2
12.	OIKOS: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi	1
13.	Jurnal Entrepreneur dan Entrepreneurship	1
14.	Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis	1
15.	Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura	1
16.	Journal Of Education	1
17.	Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan	1
18.	TRISS: Tennessee Reasearch Internasional Of Social Sciences	1
19.	Business Innovation and Entrepreneurship Journal	1
20.	Prosiding SENMEA	1
21.	Jurnal Administrasi Bisnis	1
22.	Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)	1
23.	International Journal of Humanities and Social Sciences Reviews	1
24.	Prosiding ISETH (KTT Internasional tentang Sains, Teknologi, dan Kemanusiaan)	1
25.	JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)	1
26.	Cleo: Revista de Historia, Ciencias Humanas dan Pensamiento Crítico	1
27.	PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat	1
28.	International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences	1
29.	Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)	1
30.	Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang	1
31.	Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Bisnis Digital	1
32.	Entrepreneurship Education Journal	1
33.	Jurnal Entrepreneur dan Manajemen Sains (JEMS)	1

34.	Journal Economic Excellence Ibnu Sina	1
35.	International Journal of Education and Economics	5
36.	Journal of Economic Education	1
37.	Frontiers in Psychology Journal	4
38.	DINAMIKA: Jurnal Manajemen Sosial dan Ekonomi	1
39.	Vokasi: Jurnal Riset Akuntansi	1
40.	Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha	1
41.	Jurnal Bisnis Mahasiswa	1
42.	Jurnal Ilmiah Akuntansi	1

Sumber: Google Scholar (Diakses 12 Mei 2026)

Hasil Seleksi *Inclusion* dan *Exclusion Criteria*

Dari tahapan *search process* selanjutnya adalah akan dilakukan seleksi berdasarkan *inclusion* dan *exclusion*. Pada tahap ini didapatkan 56 artikel yang terbit di jurnal yang berbeda-beda. Setelah tahap ini selesai, tahap selanjutnya adalah melakukan *scanning data* yang valid dengan *quality assessment* yang disusun sebelumnya.

Hasil Kualitas Penilaian

Tabel 3 yang disajikan akan menunjukkan hasil dari *quality assessment* untuk menunjukkan data yang mana saja yang dapat digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Kualitas Penilaian (Quality Assesment)

No.	Penulis	Judul Jurnal	QA1	QA2	QA3	QA4	QA5	Hasil
1.	Maartje Paais, Margaretha Rosalyn Apituley (2023)	Pengaruh Kemampuan Hard Skill dan Soft Skill terhadap Self Efficacy Mahasiswa	Y	Y	Y	Y	Y	Include
2.	Inten Noor Imania, Hari Mulyadi, Disman, Heni Mulyani (2026)	The Effect of Hard Skill and Soft Skill on Student Entrepreneur Readiness: Evidence from Garut, Indonesia	Y	Y	Y	Y	Y	Include
3.	Windarini Cahyadiana (2020)	Pengaruh Hard Skill Dan Soft Skill Terhadap Self Efficacy Mahasiswa	Y	Y	Y	Y	Y	Include
4.	Benedicta Prihatin Dwi Riyanti, Christine Winstinindah Sandroto (2016)	Soft Skill Competencies, Hard Skill Competencies, and Intention to Become Entrepreneur of Vocational Graduates	Y	Y	Y	Y	Y	Exclude
5.	Sinta Lutfia, Amelia Lailatul Khodriah, Noviana Fitri W,	Pengalaman Mahasiswa dalam Mengembangkan Soft Skill dan Self-	Y	Y	Y	Y	Y	Include

	Mea Wulan Dari, Lailiya Dwi maghfiroh, Misbahul Farisiyah, Rini Andriani (2025)	Efficacy sebagai Bekal Wirausaha: studi di Universitas Nurul Jadid							
6.	Rahayu Mardikaningsih (2022)	Reinforcement of Students' Entrepreneurial Intentions through Soft Skills and Hard Skills	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Include
7.	Yvonne Costin, Michael P. O'Brien, Briga Hynes (2021)	Empowerment Entrepreneurial Education: Maker Or Breaker In Developing Students' Entrepreneurial Confidence, Aptitude And Self-Efficacy?	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Include
8.	Ludi Wishnu Wardana, Bagus Shandy Narmaditya, Agus Wibowo, Angga Martha Mahendra, Nyuherno Aris Wibowo, Gleydis Harwida, Arip Nur Rohman (2020)	The Impact Of Entrepreneurship Education And Students' Entrepreneurial Mindset: The Mediating Role Of Attitude And Self-Efficacy	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Include
9.	Frank Frimpong Opuni, Michael Snowden, Ernest Christian Winful, Denis Hyams-Ssekasi, Jamie P. Halsall, Josiah Nii Adu Quaye, Emelia Ohene Afriyie, Elikem Chosniel Ocloo, Kofi Opoku-Asante (2022)	The Nexus between Entrepreneurial Education and Entrepreneurial Self-Competencies: A Social Enterprise Perspective	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Include
10.	Gunartin, Heri Pratikto, Nurika Restuningdiah, Agung Winarno (2025)	Building Entrepreneurial Interest: Exploring Entrepreneurial Competency And Self-Efficacy Strategies In Entrepreneurship Education	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Include

11.	Baiq Nursahdian, Djoko Suprayetno (2026)	The Influence of Soft Skills, Hard Skills, and Self-Efficacy on Entrepreneurial Interest with Entrepreneurship Education as a Mediating Variable in Management Students of the Class of 2022 Faculty of Business Economics	Y	Y	Y	Y	Y	Include
12.	Eko Retno Indriyarti, Michael Christian, Yuli Kartika Dewi (2025)	Entrepreneurial Intention Determinants For Urban University Students To Create Business Start-Ups: The Impact Of Entrepreneurship Education, Perceived Behavioral Control, Commitment, And Nascent Entrepreneurship Behavior	Y	Y	Y	Y	Y	Include
13.	Linda Maryani, Endang Supardi (2023)	Pengaruh Entrepreneurial Self-Efficacy Terhadap Green Entrepreneurial Intention Yang Dimediasi Oleh Pendidikan Kewirausahaan	Y	Y	Y	Y	Y	Include
13.	Jennifer Wijangga, Ersan Lanang Sanjaya (2019)	The Relationship between Entrepreneurial Self-Efficacy and Entrepreneurial Intention among University Students	Y	Y	Y	Y	Y	Exclude
14.	Vivi Iswanti Nursyirwan, Dedi Purwana, Usep Suhud, Irwan Leo Putra Harahap, Nina Valentika (2022)	Entrepreneurial Intention Among Students: The Effect of Self-efficacy and Entrepreneurial Attitude	Y	Y	Y	Y	Y	Include
15.	Cynthia Elitha, Debora Eflina Purba (2020)	Entrepreneurial Self-Efficacy and Entrepreneurial	Y	Y	Y	Y	Y	Include

		Intention: The Mediating Role of Entrepreneurship Intentional Self-Regulation among Future Entrepreneurs						
16.	Ratih Indriyani, Kristanto (2021)	The Role of Entrepreneurship Education to Increase Entrepreneurial Intention among University Students	Y	Y	Y	Y	Y	Include
17.	Lydiawati Soelaiman, Keni, Tay Lee Chin (2026)	The Effectiveness of Entrepreneurship Education on Students' Self-Efficacy and Entrepreneurial Intention: A Comparative Study of Major Cities in Indonesia	Y	Y	Y	Y	Y	Include
18.	Boby Lianto, Chritina Whidya Utami, Wirawan Dwi Radianto (2025)	The Impact of Entrepreneurial Education on Entrepreneurial Intention through Self-Efficacy	Y	Y	Y	Y	Y	Include
19.	I Ketut Arya Adhiyasa, Ida Bagus Ketut Surya (2025)	Entrepreneurship Education On Entrepreneurial Intention: The Mediating Role Of Entrepreneurial Self-Efficacy	Y	Y	Y	Y	Y	Include
20.	Anisa Rahmawati, Asri Solihat, Teten Mohammad Sapril Mubarak (2025)	The Influence of Self-Efficacy on Entrepreneurial Intention (A Study on University Students in Bandung City)	Y	Y	Y	Y	Y	Include
21.	Yvonne Costin, Michael P. O'Brien, Briga Hynes (2022)	Entrepreneurial Education: Maker or Breaker in Developing Students' Entrepreneurial Confidence, Aptitude and Self-Efficacy?	Y	Y	Y	Y	Y	Include

22.	Ade Triwahyudi, Basthoumi Muslih, Sigit Wisnu Setya Bhirawa (2023)	Analisis Soft Skill, Hard Skill, dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Angkatan 2019 UNP Kediri)	Y	Y	Y	Y	Y	Include
23.	Baiq Uswatun Hasanah, Sulaimiah (2026)	The Effect of Self-Efficacy and Perceived Organizational Support on Performance through Readiness for Change as an Intervening Variable in Employees Working at PT Kenza Hospitality Investment	Y	Y	Y	Y	T	Exclude
24.	Nurbaiti, Almira (2024)	Hard Skill, Soft Skill dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir FEB Perguruan Tinggi di Kota Bandar Lampung	Y	Y	Y	Y	T	Exclude
25.	Alfianita Wulandari, Jati Waskito (2024)	Peran Self-Efficacy Sebagai Variabel Pemediasi Dari Pengaruh Softskill, Hardskill, Dan Konsep Diri Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Di Era Society 5.0	Y	Y	Y	Y	T	Exclude
26.	Rutnauli Butarbutar, Tony Wijaya (2025)	The Influence of Hard Skills and Soft Skills on Work Readiness Through Self-Efficacy as an Intervening Variable in Students	Y	Y	Y	Y	T	Exclude
27.	Malika Indah Nur Ismaya, Nur Achmad (2024)	The Influence of Soft Skill and Hard Skill Development on Students Self-Efficacy and Work Readiness	Y	Y	Y	Y	T	Exclude

28.	Anissa Fitriyani, Wahyudi, Dedeh Kurniasih (2025)	The Effect of Soft Skills and Self Efficacy on Fresh Graduate Job Readiness: Mediation of Work Motivation	Y	Y	Y	Y	T	Exclude
29.	Aguilar Cruz, Pedro Daniel, Carbajal Silva, Aurora Araceli (2026)	Building youth entrepreneurship: gender stereotypes and soft skills in entrepreneurial education	Y	Y	Y	Y	Y	Include
30.	Linda Yupita, Helmy Syakh Alam (2026)	Enhancing Students' Entrepreneurial Skills through Human-Skills-Based Training at SMK PGRI 2 Badung	Y	Y	Y	Y	Y	Include
31.	Syeliya Md Zaini, Suhaila Md Zaini, Jason James Turner (2023)	Graduate Work Readiness: An Insight into Entrepreneurship Education, Skills and Intention	Y	Y	Y	Y	Y	Include
32.	Aldy Febryawan, Adya Hermawati, Sodik Sodik (2026)	Analisis Integratif Soft Skill Dan Hard Skill Terhadap Work Readiness Melalui Knowledge Management	Y	Y	Y	Y	T	Exclude
33.	Nurul Atiqah R, Siti Aisyah, Nasrullah (2026)	Pengaruh Hard Skill, Soft Skill, Dan Self-Efficacy Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Universitas Muhammadiyah Makassar	Y	Y	Y	Y	T	Exclude
34.	Syara Syalbiah Royani, Endang Kusdiah Ningsih, Maya Dini (2024)	The Influence Of Soft Skills, Hard Skills, Self-Efficacy, And Motivation Of Accounting Students On Student Work Readiness In The Era Of The Industrial Revolution 4.0	Y	Y	Y	Y	T	Exclude
35.	Ali Ahmad, Dwitya Amry,	Building Entrepreneurial	Y	Y	Y	Y	Y	Include

	Zixuan Chen, Yubei Hu (2026)	Self-Efficacy In Engineering Students: Towards A New Methodological Framework						
36.	Ananda Zania Putri, Eti Arini (2025)	Pengaruh Self-Efficacy, Soft Skill Dan Hard Skill Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Sebagai Generasi Z Di Era Revolusi Industri 4.0	Y	Y	Y	Y	T	Exclude
37.	Dhea Novita, Qristin Violinda, M. Fadjar Darmaputra (2023)	Pengaruh Hard Skill, Soft Skill dan Self-Efficacy Terhadap Kesiapan Kerja (Studi Kasus Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Universitas PGRI Semarang)	Y	Y	Y	Y	T	Exclude
38.	Benjamin Kenwright (2022)	The Hard Truth about Soft Skills in Game Development	Y	Y	Y	Y	T	Exclude
39.	Yufei Xie, Xiang Liu, Qizhong Yuan (2022)	Research on College Students' Innovation and Entrepreneurship Education from The Perspective of Artificial Intelligence Knowledge-Based Crowdsourcing	Y	Y	Y	Y	Y	Include
40.	Allysson Alex Araújo, Marcos Kalinowski, Maria Teresa Baldassarre (2025)	Embracing Experiential Learning: Hackathons as an Educational Strategy for Shaping Soft Skills in Software Engineering	Y	Y	Y	Y	Y	Include
41.	Boyka Aneva, Sergej Faletič, Mihály Hömöstre, Péter Jenei, František Kundracik, Assen Kyuldjiev, Thomas Lindner, Hynek Němec, Harald Pühr.	Development of Soft Skills via IYPT	Y	Y	Y	Y	T	Exclude

42.	Martin Plesch (2022) Neha Taneja, Hitesh Bhatia (2022)	A Study on the Influence of Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Self-efficacy	Y	Y	Y	Y	Y	Include
43.	Mike Zhang, Kristian Nørgaard Jensen, Sif Dam Sonniks, Barbara Plank (2022)	SkillSpan: Hard and Soft Skill Extraction from English Job Postings	Y	Y	Y	Y	T	Exclude
44.	Gustina Masitoh, Rusdarti, Fahrur Rozi (2022)	The Influence of Field Work Practices, Entrepreneurship Knowledge, and Family Environment on Entrepreneurial Interests Through Soft Skill	Y	Y	Y	Y	Y	Include
45.	Ana Garcez, Ricardo Silva, Mário Franco (2022)	The Hard Skills Bases in Digital Academic Entrepreneurship in Relation to Digital Transformation	Y	Y	Y	Y	Y	Include
46.	Frank Frimpong Opuni, Michael Snowden, Ernest Christian Winful, Denis Hyams-Ssekasi, Jamie P. Halsall, Josiah Nii Adu Quaye, Emelia Ohene Afriyie, Elikem Chosniel Ocloo, Kofi Opoku-Asante (2022)	The Nexus between Entrepreneurial Education and Entrepreneurial Self-Competencies: A Social Enterprise Perspective	Y	Y	Y	Y	Y	Include
47.	Lie Luo, Meiwen Guo, Jiehua Huang, Jialin Yang (2022)	Research on the Effect of an Entrepreneurial Environment on College Students' Entrepreneurial Self-Efficacy: The Mediating Effect of Entrepreneurial Competence and Moderating Effect of Entrepreneurial Education	Y	Y	Y	Y	Y	Include

48.	Jiping Zhang, Jianhao Huang (2021)	Entrepreneurial Self-Efficacy Mediates the Impact of the Post- Pandemic Entrepreneurship Environment on College Students' Entrepreneurial Intention	Y	Y	Y	Y	Y	Include
49.	Jiping Zhang, Jianhao Huang, Yao Hong (2022)	Attitudes Toward Entrepreneurship Education, Post- Pandemic Entrepreneurial Environment, and Entrepreneurial Self-Efficacy Among University Students	Y	Y	Y	Y	Y	Include
50.	Nabil Al-Qadasi, Zhang Gongyi, Mohammed Ali Al-Awlaqi, Ali Saleh Alshebami, Ammar Mohamed Aamer (2023)	Factors Influencing Entrepreneurial Intention of University Students in Yemen: The Mediating Role of Entrepreneurial Self-efficacy	Y	Y	Y	Y	Y	Include
51.	Ali Saleh Alshebami (2023)	Green Innovation, Self-Efficacy, Entrepreneurial Orientation and Economic Performance	Y	Y	Y	Y	Y	Include
52.	Nilam Prastiana, Kusni Ingsih, Artha Febriana, Febrianur Ibnu Fitroh Sukono Putra (2025)	Udinus Dan Kewirausahaan: Peran Program Wirausaha Merdeka, Self Efficacy Dan Tolerance For Risk	Y	Y	Y	Y	Y	Include
53.	Ni Luh Putu Ayu Indrawati Putri, Made Arie Wahyuni (2023)	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Penggunaan Sosial Media, Love Of Money dan Self Efficacy terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha	Y	Y	Y	Y	Y	Include
54.	Andika Permana Putra, Norida Canda Sakti (2023)	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Adversity Intelligence, dan	Y	Y	Y	Y	Y	Include

		Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNESA						
55.	Muhammad Akbar, Susi Hendriani, Fiona, Abd. Rasyid Syamsuri (2025)	Pengaruh Soft Skill dan Hard Skill terhadap Kesiapan Kerja dengan Pengalaman Magang sebagai Variabel Moderasi pada Mahasiswa	Y	Y	Y	Y	T	Exclude
56.	Putu Wulan Karnia Dewi, Putu Sri Arta Jaya Kusuma (2024)	Pengaruh Soft Skill dan Hard Skill pada Mahasiswa Tingkat Akhir Program Studi Akuntansi Terhadap Kesiapan Kerja Studi Kasus pada Generasi Z di Kota Denpasar	Y	Y	Y	Y	T	Exclude

Sumber: Diolah Oleh Para Penulis, 2026

Keterangan:

Include : Jurnal terpilih karena memiliki masalah, pendekatan, dan informasi yang berkaitan dengan pemilihan data.

Exclude : Jurnal tidak terpilih dikarenakan tidak ada sama sekali informasi untuk mendukung pemilihan data.

Berdasarkan hasil quality assessment terdapat 38 jurnal yang pembahasan variabelnya sesuai dengan pembahasan variabel di penelitian ini dan masuk dalam kategori include. Sebelum membahas hasil penelitian dengan menjawab research question, 38 jurnal tersebut dinilai kelayakan dengan melakukan eligibility secara full-text , setelah dilakukan penilaian kelayakan secara full text terdapat 20 jurnal yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Seleksi Eligibility

No	Penulis & Tahun	Negara	Desain Penelitian	Sampel/ Objek	Variabel/ Kajian	Temuan Utama	Kaitan dengan RQ
1	Maartje Paais, Margaretha Rosalyn Apituley (2023)	Indonesia	Kuantitatif	Mahasiswa	Hard skill, soft skill, self-efficacy	Hard skill dan soft skill berkontribusi terhadap peningkatan self-	RQ1, RQ2

						efficacy mahasiswa	
2	Windarini Cahyadiana (2020)	Indonesia	Kuantitatif	Mahasiswa	Hard skill, soft skill, self-efficacy	Kemampuan teknis dan interpersonal memengaruhi keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan dirinya	RQ1, RQ2
3	Inten Noor Imania, Hari Mulyadi, Disman, Heni Mulyani (2026)	Indonesia	Kuantitatif	Mahasiswa	Hard skill, soft skill, entrepreneurial readiness	Hard skill dan soft skill mendukung kesiapan mahasiswa dalam aktivitas kewirausahaan	RQ1, RQ2
4	Rahayu Mardikani ngsih (2022)	Indonesia	Kuantitatif	Mahasiswa	Soft skill, hard skill, entrepreneurial intention	Penguatan kompetensi teknis dan interpersonal meningkatkan orientasi kewirausahaan mahasiswa	RQ1, RQ2
5	Ade Triwahyudi, Basthoumi Muslih, Sigit Wisnu Setya Bhirawa (2023)	Indonesia	Kuantitatif	Mahasiswa	Hard skill, soft skill, self-efficacy, minat wirausaha	Kompetensi mahasiswa berhubungan dengan peningkatan kepercayaan diri dan minat	RQ1, RQ2

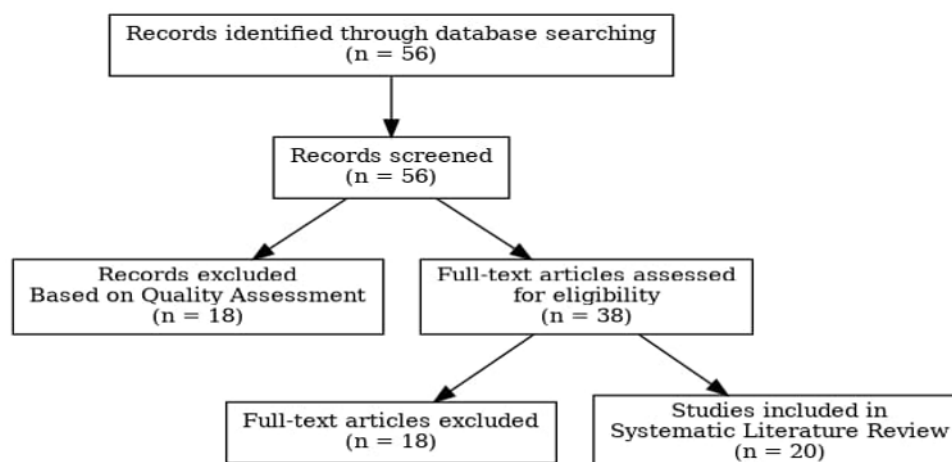
						berwirausa ha	
6	Baiq Nursahdian, Djoko Suprayetno (2026)	Indonesia	Kuantitatif	Mahasiswa	Hard skill, soft skill, self-efficacy, entrepreneurial interest	Self-efficacy menjadi faktor yang memperkuat hubungan kompetensi dengan minat kewirausahaan	RQ1, RQ2
7	Yvonne Costin, Michael P. O'Brien, Briga Hynes (2022)	Internasional	Studi empiris	Mahasiswa	Entrepreneurship education, entrepreneurial confidence, self-efficacy	Pendidikan kewirausahaan meningkatkan kepercayaan diri dan entrepreneurial self-efficacy	RQ3
8	Ludi Wishnu Wardana, Bagus Shandy Narmaditya, Agus Wibowo, Angga Martha Mahendra, Nyuherno Aris Wibowo, Gleydis Harwida, Arip Nur Rohman (2020)	Indonesia	Kuantitatif	Mahasiswa	Entrepreneurship education, mindset, self-efficacy	Pendidikan kewirausahaan membangun mindset melalui peningkatan self-efficacy	RQ3

9	Frank Frimpong Opuni, Michael Snowden, Ernest Christian Winful, Denis Hyams-Ssekasi, Jamie P. Halsall, Josiah Nii Adu Quaye, Emelia Ohene Afriyie, Elikem Chosniel Ocloo, Kofi Opoku-Asante (2022)	Ghana	Kuantitatif	Mahasiswa	Entrepreneurship education, entrepreneurial competencies	Pendidikan kewirausahaan memperkuat kompetensi dan keyakinan kewirausahaan mahasiswa	RQ3
10	Neha Taneja, Hitesh Bhatia (2022)	India	Kuantitatif	Mahasiswa	Entrepreneurship education, entrepreneurial self-efficacy	Pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap peningkatan self-efficacy	RQ3
11	Lydiawati Soelaiman, Keni, Tay Lee Chin (2026)	Indonesia	Kuantitatif	Mahasiswa	Entrepreneurship education, self-efficacy, intention	Kurikulum kewirausahaan efektif meningkatkan keyakinan dan niat berwirausaha	RQ3

12	Boby Lianto, Chritina Whidya Utami, Wirawan Dwi Radianto (2025)	Indonesia	Kuantitatif	Mahasiswa	Entrepreneurial education, self-efficacy, intention	Self-efficacy menjadi mediator hubungan pendidikan kewirausahaan dan niat usaha	RQ3
13	I Ketut Arya Adhiyasa, Ida Bagus Ketut Surya (2025)	Indonesia	Kuantitatif	Mahasiswa	Entrepreneurship education, self-efficacy	Pendidikan kewirausahaan memperkuat keyakinan mahasiswa untuk berwirausaha	RQ3
14	Gunartin, Heri Pratikto, Nurika Restuningdiah, Agung Winarno (2025)	Indonesia	Kuantitatif	Mahasiswa	Entrepreneurial competency, self-efficacy	Kompetensi dan self-efficacy menjadi faktor kesiapan mahasiswa berwirausaha	RQ4
15	Eko Retno Indriyarti, Michael Christian, Yuli Kartika Dewi (2025)	Indonesia	Kuantitatif	Mahasiswa universitas	Startup intention, entrepreneurship education, self-efficacy	Faktor pendidikan dan psikologis memengaruhi niat mahasiswa membangun startup	RQ4
16	Linda Maryani, Endang Supardi (2023)	Indonesia	Kuantitatif	Mahasiswa	Entrepreneurial self-efficacy, entrepreneurial intention	Self-efficacy meningkatkan kecenderungan mahasiswa memulai usaha	RQ4

17	Vivi Iswanti Nursyirwan, Dedi Purwana, Usep Suhud, Irwan Leo Putra Harahap, Nina Valentika (2022)	Indonesia	Kuantitatif	Mahasiswa	Self-efficacy, entrepreneurial attitude, intention	Self-efficacy menjadi prediktor entrepreneurial intention	RQ4
18	Cynthia Elitha, Debora Eflina Purba (2020)	Indonesia	Kuantitatif	Mahasiswa	Entrepreneurial self-efficacy, entrepreneurial intention	Keyakinan diri berhubungan dengan keputusan kewirausahaan mahasiswa	RQ4
19	Lie Luo, Meiwen Guo, Jiehua Huang, Jialin Yang (2022)	China	Kuantitatif	Mahasiswa	Entrepreneurial environment, competence, self-efficacy	Lingkungan kewirausahaan dan kompetensi membentuk self-efficacy mahasiswa	RQ4
20	Jiping Zhang, Jianhao Huang (2021)	China	Kuantitatif	Mahasiswa	Entrepreneurial environment, self-efficacy, intention	Self-efficacy menjadi mediator dalam pembentukan entrepreneurial intention	RQ4

Sumsber: Diolah Oleh Para Penulis, 2026



Gambar 1. Hasil Diagram PRISMA

B. Pembahasan

Pada pembahasan hasil akan menjawab dan menjelaskan hasil dari Research Question dari RQ1, RQ2, RQ3 dan RQ4:

RQ1: Bagaimana Peran Hard Skill dalam Membentuk Self-Efficacy Mahasiswa dalam Konteks Kewirausahaan?

Berdasarkan hasil sintesis enam artikel yang termasuk dalam kategori RQ1, yaitu penelitian oleh Paais dan Apituley (2023), Cahyadiana (2020), Imania et al. (2026), Mardikaningsih (2022), Triwahyudi et al. (2023), serta Nursahdian dan Suprayetno (2026), ditemukan bahwa hard skill memiliki peran penting dalam membentuk self-efficacy mahasiswa dalam konteks kewirausahaan. Hard skill yang dimaksud mencakup kemampuan teknis seperti penyusunan rencana bisnis, pengelolaan keuangan, pemasaran digital, pengembangan produk, serta kemampuan analisis peluang usaha. Seluruh penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara penguasaan hard skill dengan tingkat keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan dirinya dalam menjalankan aktivitas kewirausahaan. Mahasiswa yang memiliki kompetensi teknis yang baik cenderung lebih percaya diri dalam mengidentifikasi peluang bisnis, mengambil keputusan usaha, serta menyelesaikan berbagai tantangan yang muncul selama proses berwirausaha. Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan teknis menjadi fondasi utama dalam membangun kepercayaan diri mahasiswa untuk memulai usaha.

Selain itu, beberapa penelitian menunjukkan bahwa hard skill tidak hanya berkontribusi terhadap kemampuan operasional bisnis, tetapi juga berperan dalam meningkatkan kesiapan mahasiswa untuk menghadapi ketidakpastian dalam dunia usaha. Maka dari itu, hard skill dapat dipandang sebagai sumber pengalaman keberhasilan (mastery experience) yang menurut Bandura (1997) merupakan faktor utama dalam pembentukan self-efficacy individu. Semakin tinggi penguasaan keterampilan teknis yang dimiliki mahasiswa, semakin tinggi pula keyakinannya dalam mengelola dan mengembangkan usaha berbasis startup.

RQ2: Bagaimana Peran Soft Skill dalam Membentuk Self-Efficacy Mahasiswa dalam Konteks Kewirausahaan?

Hasil sintesis terhadap enam artikel yang membahas soft skill, yaitu Paais dan Apituley (2023), Cahyadiana (2020), Imania et al. (2026), Mardikaningsih (2022),

Triwahyudi et al. (2023), serta Nursahdian dan Suprayetno (2026), menunjukkan bahwa soft skill merupakan faktor yang sangat penting dalam pembentukan self-efficacy mahasiswa. Soft skill yang dominan ditemukan dalam penelitian meliputi kemampuan komunikasi, kepemimpinan, kerja sama tim, kemampuan beradaptasi, kreativitas, serta kemampuan memecahkan masalah. Seluruh penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki soft skill yang baik cenderung memiliki tingkat keyakinan diri yang lebih tinggi dalam menghadapi tantangan kewirausahaan. Kemampuan berkomunikasi membantu mahasiswa membangun jejaring bisnis dan menjalin hubungan dengan pelanggan maupun mitra usaha. Sementara itu, kemampuan kepemimpinan dan kerja sama tim membantu mahasiswa dalam mengelola sumber daya manusia dan mengembangkan usaha secara berkelanjutan.

Temuan lain yang muncul dari beberapa penelitian menunjukkan bahwa soft skill berfungsi sebagai faktor pendukung yang memperkuat pengaruh hard skill terhadap self-efficacy. Mahasiswa tidak hanya membutuhkan kemampuan teknis untuk menjalankan usaha, tetapi juga kemampuan interpersonal untuk menghadapi perubahan lingkungan bisnis yang dinamis. Oleh karena itu, pengembangan soft skill menjadi bagian penting dalam pembentukan entrepreneurial self-efficacy yang dibutuhkan untuk membangun startup di era digital.

RQ3: Bagaimana Peran Kurikulum Kewirausahaan dalam Meningkatkan Self-Efficacy Mahasiswa?

Berdasarkan sintesis tujuh artikel yang termasuk dalam kategori RQ3, yaitu Costin et al. (2022), Wardana et al. (2020), Opuni et al. (2022), Taneja dan Bhatia (2022), Soelaiman et al. (2026), Lianto et al. (2025), serta Adhiyasa dan Surya (2025), ditemukan bahwa kurikulum kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan self-efficacy mahasiswa. Pendidikan kewirausahaan yang dirancang melalui kombinasi teori dan praktik memberikan pengalaman belajar yang mampu meningkatkan keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan dirinya untuk menjadi wirausahawan. Sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek, simulasi bisnis, studi kasus, mentoring, inkubator bisnis, dan praktik usaha secara langsung mampu meningkatkan entrepreneurial self-efficacy mahasiswa. Pengalaman belajar tersebut memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman nyata dalam mengelola usaha, sehingga meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menghadapi tantangan bisnis.

Selain meningkatkan pengetahuan kewirausahaan, kurikulum kewirausahaan juga berperan dalam membentuk pola pikir kewirausahaan (entrepreneurial mindset), keberanian mengambil risiko, serta kemampuan mengenali peluang usaha. Temuan ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai instrumen pengembangan kompetensi dan keyakinan diri mahasiswa. Oleh karena itu, kurikulum kewirausahaan yang efektif perlu dirancang secara kontekstual dan berbasis pengalaman agar mampu menghasilkan lulusan yang memiliki entrepreneurial self-efficacy yang tinggi.

RQ4: Bagaimana Integrasi Hard Skill dan Soft Skill dalam Kurikulum Kewirausahaan Memperkuat Self-Efficacy Mahasiswa dalam Membangun Startup?

Hasil sintesis terhadap tujuh artikel dalam kategori RQ4, yaitu Gunartin et al. (2025), Indriyarti et al. (2025), Maryani dan Supardi (2023), Nursyirwan et al. (2022), Elitha dan Purba (2020), Luo et al. (2022), serta Zhang dan Huang (2021), menunjukkan bahwa integrasi hard skill dan soft skill dalam kurikulum kewirausahaan merupakan pendekatan yang paling efektif dalam meningkatkan self-efficacy mahasiswa untuk membangun startup.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa hard skill memberikan kemampuan teknis yang dibutuhkan dalam mengelola usaha, sedangkan soft skill membantu mahasiswa menghadapi tantangan yang berkaitan dengan komunikasi, kepemimpinan, kerja sama tim, dan pengambilan keputusan. Ketika kedua kompetensi tersebut dikembangkan secara bersamaan melalui pendidikan kewirausahaan, mahasiswa memiliki kesiapan yang lebih baik untuk memulai dan mengembangkan usaha. Selain itu, beberapa penelitian menunjukkan bahwa self-efficacy berperan sebagai variabel mediasi yang menghubungkan kompetensi kewirausahaan dengan niat berwirausaha. Mahasiswa yang memiliki hard skill dan soft skill yang baik cenderung memiliki tingkat self-efficacy yang lebih tinggi, yang pada akhirnya mendorong munculnya entrepreneurial intention yang akan membuatnya siap dalam mendorong kesiapan membangun startup. Temuan ini memperlihatkan bahwa keberhasilan program kewirausahaan di perguruan tinggi tidak hanya bergantung pada penguasaan keterampilan teknis, tetapi juga pada kemampuan membangun kompetensi interpersonal dan psikologis mahasiswa.

Secara keseluruhan, hasil kajian menunjukkan bahwa integrasi hard skill dan soft skill dalam kurikulum kewirausahaan mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung pembentukan entrepreneurial self-efficacy. Dengan meningkatnya self-efficacy, mahasiswa menjadi lebih percaya diri dalam mengenali peluang usaha, menghadapi risiko bisnis, serta mengembangkan startup yang inovatif dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Systematic Literature Review terhadap 20 artikel yang memenuhi kriteria kelayakan, dapat disimpulkan bahwa hard skill, soft skill, dan pendidikan kewirausahaan memiliki peran penting dalam meningkatkan self-efficacy mahasiswa. Hard skill memberikan kemampuan teknis yang mendukung mahasiswa dalam mengelola dan mengembangkan usaha, sedangkan soft skill memperkuat kemampuan interpersonal, komunikasi, kepemimpinan, adaptasi, serta pemecahan masalah yang diperlukan dalam dunia kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan berkontribusi dalam membentuk entrepreneurial self-efficacy melalui berbagai aktivitas pembelajaran berbasis pengalaman, seperti praktik usaha, simulasi bisnis, mentoring, dan inkubator bisnis. Hasil sintesis literatur juga menunjukkan bahwa integrasi hard skill dan soft skill dalam kurikulum kewirausahaan menjadi pendekatan yang paling efektif dalam meningkatkan keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan dirinya untuk memulai dan mengembangkan startup.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi perguruan tinggi dalam merancang kurikulum kewirausahaan yang tidak hanya berorientasi pada

penguasaan kompetensi teknis (hard skill), tetapi juga pada pengembangan kompetensi interpersonal (soft skill). Integrasi kedua kompetensi tersebut terbukti berkontribusi terhadap peningkatan self-efficacy mahasiswa yang akan menjadi modal penting dalam membangun startup. Bagi dosen dan pengelola program kewirausahaan, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar dalam mengembangkan metode pembelajaran berbasis pengalaman, seperti project-based learning, simulasi bisnis, inkubator bisnis, mentoring, dan praktik kewirausahaan langsung. Sementara itu, bagi mahasiswa, penguasaan hard skill dan soft skill secara seimbang dapat meningkatkan kesiapan menghadapi tantangan dunia usaha yang semakin kompetitif dan dinamis.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhiyasa, I. K. A., & Surya, I. B. K. (2025). Entrepreneurship Education On Entrepreneurial Intention: The Mediating Role Of Entrepreneurial Self-Efficacy. *TRISS: Tennessee Reasearch Internasional Of Social Sciences*, 7(2), 17–30.
- Bandura, A. (1997). *Self efficacy: The exercise of control*. Freeman.
- Cahyadiana, W. (2020). Pengaruh Hard Skill dan Soft Skill Terhadap Self Efficacy Mahasiswa. *Psikovidya*, 24(1), 1–7. <https://doi.org/10.37303/psikovidya.v24i1.139>
- Costin, Y., O'Brien, M. P., & Hynes, B. (2021). Entrepreneurial Education: Maker Or Breaker In Developing Students' Entrepreneurial Confidence, Aptitude And Self-Efficacy? *Sage Journals*, 36(3).
- Dwiwarman, D. A. (2025). Pengaruh Keterampilan Soft Skills dan Hard Skills terhadap Pengembangan Kompetensi Karyawan di Era Digital. *Jurnal Minfo Polgan*, 14(1), 94–106. <https://doi.org/10.33395/jmp.v14i1.14633>
- Elitha, C., & Purba, D. E. (2020). Entrepreneurial Self-Efficacy and Entrepreneurial Intention: The Mediating Role of Entrepreneurship Intentional Self-Regulation among Future Entrepreneurs. *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura*, 23(2). <https://doi.org/10.14414/jebav.v23i2.2239>
- Ermawati, S., & Lestari, P. (2022). Pengaruh Startup Sebagai Digitalisasi Bagi Ekonomi Kreatif Di Indonesia. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 2(5), 221–228. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v2i5.186>
- Fajar, A., Syam, A., Rahmatullah, Rakib, M., & Tahir, T. (2020). Pengaruh Pengetahuan dan Kreativitas Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirusaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar. *Indonesian Journal of Social and Educational Studies*, 1(2), 34–43.
- Gunartin, Pratikto, H., Restuningdiah, N., & Winarno, A. (2025). Building Entrepreneurial Interest: Exploring Entrepreneurial Competency And Self-Efficacy Strategies In Entrepreneurship Education. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 44(1). <https://doi.org/10.21831/cp.v44i1.77481>
- Imania, I. N., Mulyadi, H., Disman, D., & Mulyani, H. (2026). The Effect of Hard Skill and Soft Skill on Student Entrepreneur Readiness: Evidence from Garut, Indonesia. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, 6(4), 6. <https://doi.org/10.17977/um065.v6.i4.2026.6>
- Indriyarti, E. R., Christian, M., & Dewi, Y. K. (2025). Entrepreneurial Intention Determinants For Urban University Students To Create Business Start-Ups: The

- Impact Of Entrepreneurship Education, Perceived Behavioral Control, Commitment, And Nascent Entrepreneurship Behavior. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 13(2), 277–300. <https://doi.org/10.26740/jepk.v13n2.p277-300>
- Kusuma, I. L., Fitria, T. N., & Marimin, A. (2024). Pendampingan dalam Membangun dan Mengelola Bisnis Start-Up bagi Mahasiswa. *BUDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(3), 201–210.
- Lianto, B., Utami, C. W., & Radianto, W. D. (2025). The Impact of Entrepreneurial Education on Entrepreneurial Intention through Self-Efficacy. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 13(6), 4865–4876. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v13i6.4097>
- Luo, L., Guo, M., Huang, J., & Yang, J. (2022). Research on the Effect of an Entrepreneurial Environment on College Students' Entrepreneurial Self-Efficacy: The Mediating Effect of Entrepreneurial Competence and Moderating Effect of Entrepreneurial Education. *Sustainability Journal*, 14(11), 6477. <https://doi.org/10.3390/su14116744>
- Mardikaningsih, R. (2022). Reinforcement of Students' Entrepreneurial Intentions through Soft Skills and Hard Skills Empowerment. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 1(3), 6–14.
- Maryani, L., & Supardi, E. (2023). Pengaruh Entrepreneurial Self-Efficacy Terhadap Green Entrepreneurial Intention Yang Dimediasi Oleh Pendidikan Kewirausahaan. *OIKOS: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 7(2). <https://doi.org/10.23969/oikos.v7i2.7538>
- Novita, D., Violinda, Q., & Darmaputra, M. F. (2023). Pengaruh Hard Skill, Soft Skill dan Self-Efficacy Terhadap Kesiapan Kerja (Studi Kasus Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Universitas PGRI Semarang). *Journal Economic Excellence Ibnu Sina*, 1(4), 281–300. <https://doi.org/10.59841/excellence.v1i4.601>
- Nursahdian, B., & Suprayetno, D. (2026). The Influence of Soft Skills, Hard Skills, and Self-Efficacy on Entrepreneurial Interest with Entrepreneurship Education as a Mediating Variable in Management Students of the Class of 2022 Faculty of Business Economics. *AL-KHARAJ: Journal Of Islamic Economic and Business*, 8(1). <https://doi.org/10.24256/kharaj.v8i1.9686>
- Nursyirwan, V. I., Purwana, D., Suhud, U., Harahap, I. L. P., & Valentika, N. (2022). Entrepreneurial Intention Among Students: The Effect of Self-efficacy and Entrepreneurial Attitude. *Jurnal Pendidikan Ekonomi & Bisnis*, 10(2), 193–205. <https://doi.org/10.21009/JPEB.010.2.8>
- Opuni, F. F., Snowden, M., Winful, E. C., Hyams-Ssekasi, D., Halsall, J. P., Quaye, J. N. A., Afriyie, E. O., Ocloo, E. C., & Opoku-Asante, K. (2022a). The Nexus between Entrepreneurial Education and Entrepreneurial Self-Competencies: A Social Enterprise Perspective. *Journal Sustainability*, 14(19), 12725. <https://doi.org/10.3390/su141912725>
- Opuni, F. F., Snowden, M., Winful, E. C., Hyams-Ssekasi, D., Halsall, J. P., Quaye, J. N. A., Afriyie, E. O., Ocloo, E. C., & Opoku-Asante, K. (2022b). The Nexus between Entrepreneurial Education and Entrepreneurial Self-Competencies: A Social Enterprise Perspective. *Sustainability Journal*, 14(19), 12725. <https://doi.org/10.3390/su141912725>

- Paais, M., & Apituley, M. R. (2023). Pengaruh Kemampuan Hard Skill dan Soft Skill terhadap Self Efficacy Mahasiswa. *GUIDENA Journal*, 13(3), 471–482. <https://dx.doi.org/10.24127/gdn.v13i3.7838>
- Qudratuddarsi, H., Meivawati, E., Fitrasari, & Saputra, R. (2024). Pelatihan Penelitian Metode Kuantitatif Dan Systematic Literature Review Bagi Dosen Dan Mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 22–32. <https://doi.org/10.31605/jipm.v3i1.4437>
- Rakib, M., Azis, M., Azis, F., & Sanusi, D. A. (2023). The Effect of Self-Leadership and Self-Efficacy on Entrepreneurship Creativity: An Empirical Study on Online Business Students. *Pegem Journal of Education and Instruction*, 13(3), 209–214. <https://doi.org/10.47750/pegegog.13.03.22>
- Rolando, B. (2025). Hubungan Sustainable Education FounderStartupdengan Ketahanan Bisnis: Kontribusi Inovasi dalam Pengembangan Usaha. *Economic and Education Journal (Ecoducation)*, 7(1), 85–106. <https://doi.org/10.33503/ecoducation.v7i1.1298>
- Sari, C. N. I., & Manunggal, S. A. M. (2023). Pengaruh Soft Skill Dan Hard Skill Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Di Bank Syariah. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 8(2), 347–356. <https://doi.org/10.31932/jpe.v8i2.2491>
- Sentika, S., Yunizar, & Muizu, W. O. Z. (2020). Pengaruh Persepsi Mengenai Startup Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Startup Melalui Motivasi Pada Mahasiswa Generasi Y Dan Generasi Z Di Kota Bandung. *Jurnal Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 4(3), 188–201. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss3.pp188-201>
- Soelaiman, L., Keni, & Chin, T. L. (2026). The Effectiveness of Entrepreneurship Education on Students' Self-Efficacy and Entrepreneurial Intention: A Comparative Study of Major Cities in Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 14(1), 75–96. <https://doi.org/10.26740/jepk.v14n1.p75-96>
- Syam, A., Jufri, M., Tahir, S., Sudarmi, Halim, N., Nurfadillah, R., Mahmuddin, Agus, Rajab, A., & Pahrul. (2025). *Pembelajaran Kewirausahaan* (P. P. Putra (ed.)). CV. Rey Media Grafika.
- Syam, A., Rakib, M., Jufri, M., Utami, N. F., & Sudarmi. (2021). Entrepreneurship Education, Information Literacy, And Entrepreneurial Interests: An Empirical Study. *Academy of Entrepreneurship Journal*, 27(1), 1–11.
- Tahir, S., Tahir, T., Aziz, M., & Gani, H. (2024). The Effect Of Entrepreneurship Learning, Entrepreneurial Knowledge, Industrial Work Practice Experience, And Family Environment On Entrepreneurial Interest With Self-Efficacy As An Intervening Variable For State Vocational Students In Makassar City. *Ijevss*, 3(1).
- Tahir, S., Wisudawaty, I., & Yunus, I. (2022). The Role of Social Entrepreneurship Through Economic Empowerment of Island Communities. *03(04)*, 80–90.
- Taneja, N., & Bhatia, H. (2022). A Study on the Influence of Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Self-efficacy. *Sage Journals*. <https://doi.org/10.1177/0972262922111013>
- Triwahyudi, A., Muslih, B., & Bhirawa, S. W. S. (2023). Analisis Soft Skill, Hard Skill, dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Angkatan 2019 UNP Kediri). *Prosiding SENMEA*, 8, 76–83.

- Wardana, L. W., Narmaditya, B. S., Wibowo, A., Mahendra, A. M., Wibowo, N. A., Harwida, G., & Rohman, A. N. (2020). The Impact Of Entrepreneurship Education And Students' Entrepreneurial Mindset: The Mediating Role Of Attitude And Self-Efficacy. *Heliyon Journal*, 6(9). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e04922>
- Zhang, J., & Huang, J. (2021). Entrepreneurial Self-Efficacy Mediates the Impact of the Post-Pandemic Entrepreneurship Environment on College Students' Entrepreneurial Intention. *Frontiers in Psychology*, 12, 643184. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.643184>